



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 14 Juni 2021

Halaman: 1



Persebaran Masif, Dua RT Di-lockdown Mikro

43 Orang Terpapar Korona di Kelurahan Bausasran

**BANGKIT BERSAMA**

JOGJA, Radar Jogja - Dua RT berzona oranye di Kelurahan Bausasran, Kemantren Danurejan, Kota Jogja, di-lockdown secara mikro sejak Sabtu (12/6). Ini setelah adanya sebaran Covid-19 secara masif di wilayah itu.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, sebaran virus korona itu berada dalam 8 RW dan 10 RT di Kelurahan Bausasran.

▶ Baca Persebaran... Hal 3



**BATASI AKSES:** Warga berada di kawasan karantina wilayah terbatas atau lockdown skala mikro, di Kampung Tegai Lempuyangan, Kelurahan Bausasran, Danurejan, Kota Jogja, kemarin (13/6).

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

# Persebaran Masif, Dua RT Di-lockdown Mikro

Sambungan dari hal 1

Namun, kasus satu dengan yang lainnya tidak saling berkaitan, sehingga sebarannya tidak hanya berasal dalam satu titik saja. "Ya, memang ada kasus. Tapi karena tersebar di banyak RT dan RW, kalau dilihat akumulasinya jadi besar. Tapi penyebabnya itu berbeda-beda," kata HP kepada wartawan, Sabtu (12/6).

HP menjelaskan sebaran itu mulai terdeteksi sejak awal Juni lalu. Total positif sejak awal bulan itu 43 kasus dan tersebar di 8 RW. Sebagian besar ini terjadi dalam satu rumah.

"Ada RT yang kasusnya 14, tetapi dalam tiga rumah. Ada RT yang kasusnya 12, tetapi dalam tiga rumah. Ada satu RT 4 kasus, tapi hanya satu rumah," ujarnya.

Meski begitu, wakil wali Kota Jogja ini menyebut kasus yang ada saling berlainan. Di antaranya, ada warga yang tertular dari kantornya, setidaknya ada tiga tempat berbeda dan berada

di luar Kota Jogja. Ada yang karena usai kedatangan tamu dari luar kota seputaran Jawa Tengah.

Selain itu, juga ada yang terpapar dari keluarga karena kontak erat dengan kasus di Sleman dan sebagainya. "Jadi sebenarnya kasusnya terpisah-pisah. Tetapi berada dalam satu wilayah kampung di Danurejan," jelas HP.

Oleh sebab itu, untuk *blocking* kasus agar tidak semakin meluas, akses masyarakat di dua RT Kelurahan Bausasran dibatasi aktivitasnya. Atau *lockdown* secara mikro, di mana akses keluar masuk dibatasi untuk sementara.

Pembatasan ini dikawal dan mendapat pengawasan langsung dari Satgas Penanganan Covid-19 kemantren dan kelurahan. Tujuannya agar kondisi wilayah itu bisa dijaga keselamatan warganya.

"Saya minta semua warga untuk menjaga prokes dengan baik agar penyekatan terbatas itu bisa efektif dan bisa cepat diredakan sebarannya," pesan HP.

Dari kasus itu sudah dilakukan *tracing* dan *testing* yang akan terus dikembangkan lagi. Dari kasus ini 36 orang sudah dilakukan isolasi karena terindikasi kontak erat dengan pasien positif. Yaitu delapan orang menunggu hasil swab dan 24 akan diswab, serta empat orang karena kondisi tidak diswab dan isolasi. "Ada dua yang dirawat di rumah sakit. Selebihnya ada yang masuk *shelter* dan isolasi mandiri," tambahnya.

Terpisah, Mantri Pamong Praja Kemantren Danurejan Bambang Endro Wibowo mengatakan, RT yang di-*lockdown* secara mikro hanya RT 3 RW 1. Itu pun tidak dalam satu RT penuh yang dibatasi aktivitasnya. Sementara rencana awalnya dua RT yang di-*lockdown* dengan RT 17 tidak jadi diberlakukan. Sebab, jumlah kasus ada 12 orang, yang 11 orang dikirim ke Shelter Bener, satu orang dirawat di RS Hardjolukito. "Jadi satu RT saja yang di-*lockdown* mikro yaitu RT 3

RW1. Cuma akses menuju tiga rumah penderita, kebetulan rumahnya berdekatan," katanya kepada *Radar Jogja*.

Kasus yang ada di RT 3 itu ada dalam tiga rumah, penutupan akses hanya diberlakukan untuk tiga rumah itu. Akses yang menuju ke rumah itu ditutup oleh Satgas PPKM mikro yakni hanya satu gang depan rumah tersebut, dan dipantau oleh Babinsa serta Babinkamtibmas.

Penutupan dilakukan dengan palang bambu sisi barat dan timur rumah dan diberi kursi-kursi. Ini agar tidak ada warga lain yang mendekati tiga rumah itu. "Kalau aparat hanya memantau berkala saja, tidak ada yang *standby* di situ. Sementara aktivitas warga lainnya berjalan biasa," tandasnya.

Jumlah kasus di RT 3 ada 14 orang, satu orang dirawat di RS Hadrjolukito, satu orang di Shelter Bener, dan 12 orang lainnya isolasi mandiri di tiga rumah itu. (wia/laz/by)

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan               | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Kecamatan/Kemantren Danurejan |              |        |                 |
| 3. Kelurahan Bausasran           |              |        |                 |
| 4. BPBD                          |              |        |                 |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005